

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan bermula dari keluarga, kemudian sekolah dan pada akhirnya akan menerapkan hasil didikan yang di dapat ke dalam lingkungan masyarakat.

Dalam keseluruhan proses tersebut, pendidikan di sekolah merupakan suatu langkah pokok yang harus di jalani oleh setiap individu. Kegiatan belajar disekolah merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti tercapai atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Hasil yang paling nyata dalam pendidikan di sekolah adalah prestasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam mendorong prestasi belajar siswa, salah satunya belajar mandiri sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Belajar mandiri berarti siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik

tanpa bergantung kepada orang lain. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang studi secara individual tanpa meminta bantuan orang lain.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 20 Februari 2014 di MAN Huta Godang, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar di MAN Huta Godang ini masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang memiliki nilai akhir dibawah KKM sekolah, yaitu 75. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase ketuntasan siswa kelas X MAN Huta Godang

Kelas	≥75		<75	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X a	28	84,84	5	15,15
X b	5	14,70	29	85,29
X c	9	26,47	25	73,52
Jumlah	42	41,58	59	58,41

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas X MAN Huta Godang

Berdasarkan tabel diatas, tingkat persentase ketuntasan siswa kelas X MAN Huta Godang masih rendah yakni 41,58%. Artinya dari seluruh siswa kelas X di MAN Huta Godang yang berjumlah 101 orang siswa, hanya 42 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Sementara persentase siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi termasuk tinggi yakni sebesar 58,41%. Artinya lebih dari setengah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis terhadap guru Bidang Studi Ekonomi kelas X MAN Huta Godang, siswa kelas X MAN Huta Godang belum memiliki kemampuan diri untuk menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru bidang studi ekonomi. Siswa lebih tergantung kepada temannya, dalam hal ini dikatakan mencontek, sehingga hasil yang didapat juga tidak murni berdasarkan pemikiran siswa itu sendiri. Siswa kelas X MAN Huta Godang pada dasarnya memiliki kemampuan dibawah rata-rata dalam bidang studi ekonomi. Walaupun tidak semua siswa kelas X memiliki kemampuan yang kurang, namun secara umum siswa kelas X masih banyak dibawah rata-rata.

Namun, banyak juga siswa yang gagal dalam pelajarannya bukan karena kurangnya kemampuan,. Kurangnya belajar mandiri dan banyak siswa juga memiliki ketergantungan terhadap teman, dimana setiap ada tugas yang diberikan oleh guru siswa tidak langsung berusaha mengerjakan tugas tersebut tetapi langsung berharap pada temannya untuk mengerjakan. Siswa tidak berusaha untuk mandiri dalam melakukan setiap tugas-tugas yang ada, atau memanfaatkan sumber-sumber yang ada untuk mengerjakan tugas tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana belajar mandiri mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dan sekaligus alasan penulis memilih judul: **“Hubungan Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN Huta Godang Kabupaten Labuhan Batu Selatan T.A 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Bagaimana belajar mandiri siswa di sekolah MAN Huta Godang ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di sekolah MAN Huta Godang ?
3. Apakah ada hubungan belajar mandiri terhadap prestasi belajar siswa di sekolah MAN Huta Godang ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN Huta Godang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Apakah ada hubungan antara belajar mandiri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MAN Huta Godang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun Ajaran 2013/2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan belajar mandiri siswa kelas X MAN Huta Godang

2. Untuk mengetahui prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN Huta Godang
3. Untuk mengetahui hubungan belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN Huta Godang

1.6 Manfaat Penelitian

hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan rekan-rekan mahasiswa di UNIMED tentang belajar mandiri sehingga dapat membandingkan antara teori dan praktek.
2. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi siswa/I MAN Huta Godang khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan adanya keinginan untuk belajar sendiri.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru ekonomi agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar mandiri untuk meningkatkan prestasi belajarnya.